

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat peristiwa-peristiwa sosial tertentu dengan memanfaatkan kata-kata. Hal ini dicapai dengan mengumpulkan dan menganalisis data. Temuan penelitian ini berkaitan dengan administrasi data yang teliti, bukan analisi data secara komputasi. Pendekatan kualitatif mencakup pengumpulan data deskriptif melalui kata-kata tertulis atau lisan, serta observasi terhadap perilaku informan.¹

Dengan menggunakan metodologi tersebut, peneliti akan mengumpulkan data deskriptif tentang nilai-nilai moderasi beragama dalam tradisi bersih desa dalam sudut pandang keagamaan di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Hal ini memerlukan penggunaan metodologi penelitian untuk memperjelas penelitian, serta perlunya memperhatikan upacara tradisi bersih desa di kalangan masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran data yang komprehensif, dengan penekanan khusus pada observasi lapangan dan karakteristik unik yang telah terungkap.²

¹ Lexy J dan Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 1.

² Ibid, 3.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti memegang peranan penting dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. peneliti diperlukan untuk mengumpulkan data di lapangan, yang merupakan kebiasaan dalam prosedur peneliti kualitatif di mana peneliti langsung melakukan pengumpulan data. Peneliti berperan sebagai pengamat, partisipan, aktif mengumpulkan data melalui pengamatan cermat dan mendengarkan dengan penuh perhatian, memperhatikan dengan seksama bahkan pada aspek-aspek kecil sekalipun.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Peneliti memilih desa ini karena diidentifikasi memiliki fenomena penelitian yang khas terkait dengan ekspresi moderasi beragama dalam ritual adat bersih desa dari sudut pandangan agama. Upacara adat bersih desa tidak hanya terbatas pada umat Islam saja namun juga dilakukan oleh orang-orang dari afiliasi agama lain.

D. Data dan sumber data

Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yakni, sumber data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primer atau asli, tanpa perantara apapun.³ Data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui pengumpulan data langsung yang dilakukan

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

oleh peneliti. Data utama peneliti ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap berbagai pemuka agama di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari sumber aslinya, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber sejenisnya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari beberapa artikel dan jurnal terkait dengan topik penelitian.⁴

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan kritis dalam penelitian. Tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data yang secara akurat sesuai dengan situasi dunia nyata di lapangan. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa pendekatan dan sumber. Saat mengumpulkan data, sangat penting untuk memprioritaskan proses atau metodologi pengumpulan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data dengan menganalisis secara cermat gejala, fenomena, dan fakta faktual

⁴ Ibid, 73.

yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti.⁵ Proses observasi merupakan suatu tindakan kompleks untuk mengamati peristiwa-peristiwa dengan menggunakan indra penglihatan, pendengar, perasa, dan kemudian mencatat subjek yang menjadi fokus penelitian.

Dalam studi ini, peneliti turun ke lokasi penelitian secara langsung di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar dengan tujuan untuk melakukan observasi mengenai proses pelaksanaan tradisi bersih desa dalam nilai-nilai moderasi beragama dengan sudut pandang agama-agama yang ada di desa tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai subjek atau permasalahan yang di angkat oleh peneliti.⁶ Wawancara terdiri dua partisipan: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancara, yang menjawab pertanyaan. Ada beberapa informan yang akan diteliti, yaitu:

- a) Bapak Supran selaku bapak Kepala Desa di Desa Balerejo
- b) Bapak Sukimin selaku Tokoh agam Islam di Desa Balerejo
- c) Bapak Sutaji selaku Tokoh agam Kristen di Desa Balerejo
- d) Bapak Juri selaku Tokoh agama Budha di desa Balerejo
- e) Bapak Sugiono selaku Toko Kejawen di Desa Balerejo

⁵ Sulaiman dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusaka Almaida, 2020), 94.

⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), 67.

- f) Bapak Suroto dan bapak Ilik selaku warga masyarakat Desa Balerejo

Proses pengumpulan data memerlukan keterlibatan dalam wacana atau melakukan sesi tanya Jawab dengan individu yang memiliki keahlian dalam isu yang sedang diselidiki. Wawancara diklasifikasikan menjadi dua kategori berbeda, khususnya:

- a) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang metodis dan terorganisir dengan baik. Prosesnya bergantung pada serangkaian pertanyaan yang telah tertibnya disampaikan kepada peserta sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.
- b) Wawancara tidak terstruktur adalah format wawancara yang ditandai dengan tidak adanya serangkaian pertanyaan yang direncanakan. Sebaliknya, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yang memfasilitasi diskusi ekstensif dan memungkinkan tanggapan mendalam. Peneliti mempunyai kebebasan untuk bertanya dalam urutan apapun yang mereka suka dan menyesuaikan pertanyaan mereka berdasarkan umpan balaik yang diberikan oleh individu.

Wawancara merupakan sebuah interaksi verbal yang melibatkan pertanyaan dan Jawaban antara dua individu atau lebih yang berada dalam posisi fisik yang berhadapan dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu. Wawancara juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mengharapkan komunikasi langsung antar peneliti dengan

subjek atau responden. Dalam menjalankan wawancara, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Dikarenakan alasan tersebut, peneliti akan melaksanakan interaksi secara langsung dengan pihak yang berperan sebagai tokoh masyarakat, tokoh agama-agama termasuk kepada kepala desa, serta partisipan lainnya. Wawancara ditunjukkan untuk menggali nilai-nilai moderasi beragama dalam tradisi bersih desa di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Prosedur dokumentasi mencakup teknik yang digunakan untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan banyak topik, termasuk buku, catatan, gambar, dan sumber terkait lainnya.⁷ Praktek ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diimplementasikan dengan tujuan memperoleh data berupa rekaman tertulis yang tersedia di wilayah studi, khususnya di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Melalui pendekatan ini, data-data yang diperlukan seperti struktur organisasi desa, populasi penduduk, serta dokumen-dokumen penduduk lainnya berhasil diperoleh untuk keperluan analisis dan evaluasi dalam penelitian ini. Dokumentasi ini disusun dengan tujuan memperoleh data-data berupa catatan-catatan yang terdokumentasikan dari

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 206.

sumber-sumber tertentu yang dibutuhkan penulis guna mendapatkan informasi yang belum terjangkau melalui metode wawancara dan observasi.

F. Pengecekan keabsahan temuan

Validasi data digunakan untuk menyangkal klaim bahwa penelitian kualitatif kurang memiliki ketelitian ilmiah, dan ini merupakan komponen penting dari penelitian kualitatif.⁸ validasi data dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memberikan bukti ketaatan penelitian terhadap kaidah ilmiah dan menjamin kredibilitas data yang diperoleh, sehingga mengukuhkan statusnya sebagai penelitian ilmiah, langkah-langkah verifikasi keakuratan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Traingulasi

Traingulasi adalah metode yang digunakan untuk mengkonfirmasikan dan menilai data yang dikumpulkan dari banyak sumber selama jangka waktu tertentu. Traingulasi mencakup berbagai bentuk, antara lain traingulasi sumber, traingulasi teknik, pengumpulan data, dan traingulasi waktu. Namun penelitian ini hanya menggunakan dua bentuk traingulasi yakni, traingulasi sumber dan traingulasi sumber.⁹

a) Traingulasi sumber

Traingulasi sumber adalah metode memverifikasi keandalan data yang diperoleh dari banyak sumber. Traingulasi sumber mengacu pada klasifikasi dan kategorisasi sistematis sumber atau informan yang memberikan data, dengan mempertimbangkan perspektif mereka dan

⁸ Mekarisce, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusaka Press, 2010), 102.

⁹ ibid, 110.

informasi spesifik yang mereka berikan. Dengan menggunakan data yang diperoleh, peneliti akan menganalisisnya dan menarik kesimpulan, yang kemudian diverifikasi terhadap sumber data aslinya.

b) Traingulasi teknik

Traingulasi teknik adalah metode verifikasi data yang dikumpulkan dari satu sumber dengan menggunakan sebagai metode. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi. Jika teknik verifikasi data menghasilkan data yang tidak konsisten, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau menyelidiki sumber data alternatif untuk memverifikasi integritas data. Namun, kredibilitas berbagai fakta tersebut layak didasarkan pada perspektif yang berbeda.¹⁰

G. Teknik analisis data

Proses analisis data merupakan tahapan yang sistematis dalam penelitian, yang melibatkan pencarian, perorganisasian, deskripsi, dan analisis menyeluruh terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara.¹¹

Data yang terkumpul diidentifikasi secara tertentu, kemudian dianalisis melalui pendekatan analisis kualitatif deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Selanjutnya, data dipilih berdasarkan kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam tahap analisis data yang diperoleh dari observasi lapangan atau hasil wawancara disajikan terlebih dahulu. Kemudian,

¹⁰ Ibid, 120.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 150.

data tersebut dianalisis dengan merujuk pada landasan teoritis yang telah diuraikan pada Bab II.

Penelitian ini menggunakan metodologi analisis data yang diuraikan oleh Miles dan Huberman, bagian ini memberikan penjelasan rinci tentang metode analisis data yang digunakan dalam penyelidikan ini:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah manipulasi data dengan mengompresi dan memilih elemen-elemen penting yang berkaitan dengan fokus utama penyelidikan. Tahap awal proses reduksi data adalah meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dikumpulkan. Reduksi data melibatkan pemilihan data yang relevan dari informasi yang dikumpulkan, diikuti dengan penyempurnaan fokusnya dan menghilangkan aspek-aspek yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan proses pemberian kode pada data tertentu.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam analisis data mengacu pada penyusunan metodis dari data yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan dari temuan suatu penelitian. Tujuan penyajian data ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh pemahaman komprehensif tentang penyelidikan atau unsur-unsur spesifiknya.

3. Penarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verifikation*)

Tahapan penyusunan kesimpulan dan verifikasi dimulai pada awal penelitian, ketika data telah diperoleh. Namun demikian, temuan-temuan yang ada saat ini tidak konklusif dan masih bersifat tentatif atau ambigu. Seiring dengan berjalannya proses pengumpulan data, volume data yang dikumpulkan yang semakin kuat dan didasarkan pada dua dominan berbeda. Oleh karena itu, penting untuk memverifikasi temuan selama penyelidikan lanjutan.¹²

¹² Matthew B Milles dan Michael H, *Analisis Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 14.